

ABSTRAK

PERLAKUAN TERHADAP PRODUK HILANG, RUSAK DAN CACAT DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI

Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta

**IDA ELVINA BR SINURAT
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produksi di Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta sudah tepat. Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta pada bulan Januari sampai Februari 2004.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan 1) mendeskripsikan pengertian produk hilang, rusak dan cacat serta biaya produksi yang terjadi selama tahun 2002 2) mendeskripsikan metode yang digunakan dalam perlakuan produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produksi 3) mendeskripsikan harga pokok produksi sebagai hasil akhir dari perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat yang terjadi selama proses produksi 4) membandingkan perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produksi di perusahaan ke perlakuan seharusnya berdasarkan hasil kajian teori 5) melakukan analisis kritis tepat/tidaknya perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produksi dengan membandingkan harga pokok per kilogram antara yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dengan yang seharusnya terjadi menurut teori.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produksi sudah tepat. Harga pokok produksi per kilogram menurut perusahaan lebih rendah daripada menurut teori (selisihnya kurang dari 5%)

ABSTRACT

THE TREATMENT OF LOST, DAMAGED, AND DEFECTIVE PRODUCTION IN DETERMINING THE COST OF PRODUCTION

A case Study at Kusumatex Textile Company Yogyakarta

**Ida Elvina Br Sinurat
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005**

This research aims to know about the treatment of lost, damaged, and defective products in determining the cost of production at Kusumatex Textile Company Yogyakarta. This research was carried out from January to February 2004.

The techniques used to collect the data are interviews, observation, and documentation. Analysis of the data used the following techniques : (1) Describing the meaning of lost, damaged and defective products as well as the cost of production in the year of 2002; (2) Describing the method used in the treatment of lost, damaged and defective products in determining the cost of production; (3) Describing the cost of production as the final product in the treatment of lost, damaged and defective products that occur throughout the production process; (4) Comparing the treatment of lost, damaged and defective product in the determining the cost of production to the proper treatment based on the results of theoretical study; (5) Doing critical analysis to the treatment of lost, damaged and defective products in determining the cost of production by comparing the actual cost price per kilogram at the company and the cost that should be according to the theory.

From the analysis, it can be concluded that the treatment of lost, damaged and defective products in determining the cost of production is correct. The cost of production per kilogram according to Kusumatex Textile Company Yogyakarta is lower than the theory (The difference is less than 5%)